

KETIDAKHADIRAN SISWA: TANTANGAN BAGI KESEJAHTERAAN KELUARGA DAN PRESTASI BELAJAR

Nuri Utami¹, Tere Siregar², Khairul Badri TEanjung³, Exaudy Rogate Tarigan⁴
^{1, 2, 3, 4} Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara, Indonesia
Email: nuriutami20051@gmail.com

Article History

Received: 16-09-2022

Revision: 29-10-2022

Accepted: 29-11-2022

Published: 30-12-2022

Sejarah Artikel

Diterima: 16-09-2022

Direvisi: 29-10-2022

Diterima: 29-11-2022

Disetujui: 30-12-2022

ABSTRACT

Sports lessons have a very important role in character formation and students' physical and mental health. Apart from helping improve physical fitness, sports lessons also play a role in developing social skills, such as teamwork, sportsmanship and self-discipline. Despite this, many schools face challenges in ensuring students' active attendance and participation in PE lessons. This also happens at SD Negeri 067952 Medan Johor, where student absences from sports lessons are becoming an increasingly worrying problem. This research aims to identify the main causes of student absences in sports lessons at SD Negeri 067952 Medan Johor, develop strategies to increase student motivation and participation in sports lessons, and develop implementation and evaluation plans for the proposed strategies, so that they can be implemented effectively in schools. This research uses a qualitative method in the sense that the researcher only collects factual data or words originating from various literature studies, direct observations in the field and in accordance with the stages contained in the material

Keywords: Educational, Physical, Observation, Factors, Solutions.

ABSTRAK

Pelajaran olahraga memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan kesehatan fisik serta mental siswa. Selain membantu meningkatkan kebugaran tubuh, pelajaran olahraga juga berperan dalam pengembangan keterampilan sosial, seperti kerjasama tim, sportivitas, dan disiplin diri. Meskipun demikian, banyak sekolah menghadapi tantangan dalam memastikan kehadiran dan partisipasi aktif siswa dalam pelajaran olahraga. Hal ini juga terjadi di Sekolah SD Negeri 067952 Medan Johor, di mana ketidakhadiran siswa dalam pelajaran olahraga menjadi masalah yang semakin mengkhawatirkan. Penelitian ini bertujuan Mengidentifikasi penyebab utama ketidakhadiran siswa dalam pelajaran olahraga di Sekolah SD Negeri 067952 Medan Johor, Menyusun strategi untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pelajaran olahragah, dan Mengembangkan rencana implementasi dan evaluasi untuk strategi yang diusulkan, sehingga dapat diterapkan secara efektif di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dalam artianpeniliti hanya mengumpulkan data-data yang bersifat fakta ataupun kata-kata yang berasal dari berbagai studi literatur , pengamatan langsung di lapangan dan sesuai dengan tahapan yang terdapat dalam materi

Kata Kunci: Pendidikan, Jasmani, Observasi, Faktor, Solusi.

©2022; *How to Cite:* Utami, U., Siregar, T., Tanjung, K. B., Tarigan, E. R., (2022) KETIDAKHADIRAN SISWA: TANTANGAN BAGI KESEJAHTERAAN KELUARGA DAN PRESTASI BELAJAR. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 20 (2), 2527-9041 <https://doi.org/10.24114/jkss.v20i2.59705>

PENDAHULUAN

Pelajaran olahraga memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan kesehatan fisik serta mental siswa. Selain membantu meningkatkan kebugaran tubuh, pelajaran olahraga juga berperan dalam pengembangan keterampilan sosial, seperti kerjasama tim, sportivitas, dan disiplin diri. Meskipun demikian, banyak sekolah menghadapi tantangan dalam memastikan kehadiran dan partisipasi aktif siswa dalam pelajaran olahraga. Hal ini juga terjadi di Sekolah SD Negeri 067952 Medan Johor, di mana ketidakhadiran siswa dalam pelajaran olahraga menjadi masalah yang semakin mengkhawatirkan.

Ketidakhadiran siswa dalam pelajaran olahraga dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Beberapa di antaranya adalah alasan kesehatan, kurangnya minat terhadap olahraga, rasa malu atau tidak percaya diri, serta kendala eksternal seperti masalah keluarga atau transportasi. Di Sekolah SD Negeri 067952 Medan Johor, fenomena ini telah diamati dalam beberapa tahun terakhir, dengan meningkatnya jumlah siswa yang sering absen dari pelajaran olahraga.

Ketidakhadiran yang berkelanjutan dalam pelajaran olahraga dapat berdampak negatif pada perkembangan siswa. Dari sisi kesehatan, siswa yang jarang berpartisipasi dalam aktivitas fisik berisiko mengalami masalah kesehatan seperti obesitas dan rendahnya tingkat kebugaran fisik. Dari sisi psikologis, siswa yang tidak mengikuti pelajaran olahraga dapat merasa terisolasi dari teman-temannya dan kehilangan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kerjasama tim. Hal ini juga dapat mempengaruhi rasa percaya diri dan harga diri mereka.

Selain itu, ketidakhadiran dalam pelajaran olahraga dapat mempengaruhi pencapaian akademik siswa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang aktif secara fisik cenderung memiliki performa akademik yang lebih baik. Aktivitas fisik membantu meningkatkan aliran darah ke otak dan merangsang fungsi kognitif, yang pada akhirnya mendukung proses belajar. Oleh karena itu,

memastikan kehadiran dan partisipasi aktif siswa dalam pelajaran olahraga adalah suatu keharusan untuk mendukung perkembangan holistik mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode deskriptif. Subjek Penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Jadi dalam riset yang menjadi subyek penelitian adalah Guru SDN 067952 Medan Johor. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi wawancara.

Intrumen yang digunakan adalah intrumen observasi dan pengamatan. Analisis data adalah suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responded secara tertulis atau lisan dan juga prilakunya yang nyata, diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil yang Diamati

Dari pengamatan, ditemukan beberapa pola:

- Siswa yang sering absen cenderung memiliki masalah kesehatan berulang atau tidak menyukai aktivitas fisik.
- Beberapa siswa merasa malu atau tidak percaya diri karena merasa kurang mampu dalam olahraga.
- Kurangnya variasi dalam aktivitas olahraga membuat siswa bosan dan kurang tertarik.

Analisis Data

Identifikasi Masalah dan Penyebabnya

Berdasarkan data yang dikumpulkan, beberapa penyebab utama ketidakhadiran siswa dalam pelajaran olahraga diidentifikasi:

1. Masalah Kesehatan: Siswa sering absen karena alasan kesehatan seperti sakit atau cedera.
2. Kurangnya Minat: Beberapa siswa tidak menyukai olahraga tertentu atau merasa aktivitas yang dilakukan monoton.
3. Ketidakpercayaan Diri: Siswa merasa malu atau tidak percaya diri karena merasa kurang terampil dalam olahraga.
4. Kendala Eksternal: Faktor eksternal seperti masalah keluarga atau transportasi juga mempengaruhi kehadiran siswa.

Pembahasan Solusi

Untuk mengatasi masalah ketidakhadiran ini, beberapa solusi yang mungkin diterapkan meliputi:

- Program kesehatan dan kebugaran untuk meningkatkan kesehatan fisik siswa.
- Diversifikasi aktivitas olahraga untuk meningkatkan minat siswa.
- Program peningkatan kepercayaan diri dan keterampilan dasar olahraga.
- Fasilitas dukungan tambahan seperti transportasi untuk siswa yang membutuhkannya.

B. Solusi yang Diberikan

Rincian Solusi yang Diusulkan

1. Program Kesehatan dan Kebugaran: Mengadakan pemeriksaan kesehatan rutin dan program kebugaran untuk siswa.
2. Diversifikasi Aktivitas Olahraga: Menyediakan berbagai jenis olahraga dan aktivitas fisik yang menarik dan bervariasi.
3. Program Peningkatan Kepercayaan Diri:

Menyelenggarakan pelatihan keterampilan dasar

olahraga dan program dukungan psikologis.

4. Dukungan Eksternal: Menyediakan transportasi atau dukungan lain bagi siswa yang mengalami masalah eksternal.

Justifikasi Solusi

Solusi ini dianggap efektif karena:

- Program kesehatan dan kebugaran dapat mengurangi ketidakhadiran yang disebabkan oleh masalah kesehatan.
- Diversifikasi aktivitas olahraga dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa.
- Program peningkatan kepercayaan diri dapat membantu siswa merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam pelajaran olahraga.
- Dukungan eksternal dapat mengatasi hambatan praktis yang dihadapi siswa.

C. Implementasi Solusi

Langkah-langkah Implementasi

1. Program Kesehatan dan Kebugaran: Melibatkan tenaga medis untuk pemeriksaan rutin dan mengembangkan program kebugaran yang menarik.
2. Diversifikasi Aktivitas Olahraga: Menyusun jadwal kegiatan olahraga yang mencakup berbagai jenis olahraga, termasuk permainan dan aktivitas rekreasi.
3. Program Peningkatan Kepercayaan Diri: Melatih guru olahraga untuk memberikan bimbingan keterampilan dasar dan dukungan psikologis.
4. Dukungan Eksternal: Menyediakan transportasi atau mencari solusi logistik lainnya bagi siswa yang membutuhkan.

Potensi Hambatan

- Keterbatasan anggaran untuk program kesehatan dan diversifikasi aktivitas olahraga.
- Kesulitan dalam melatih guru untuk memberikan dukungan psikologis.
- Tantangan logistik dalam menyediakan transportasi bagi siswa.

D. Evaluasi dan Penyesuaian

Rencana Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui:

- Monitoring kehadiran siswa secara rutin.
- Survei kepuasan siswa dan orang tua terhadap program yang dijalankan.
- Penilaian partisipasi dan prestasi siswa dalam pelajaran olahraga.

Penyesuaian

Jika solusi yang diterapkan tidak efektif, beberapa penyesuaian yang dapat dilakukan meliputi:

- Menyediakan pelatihan tambahan untuk guru olahraga.
- Menambah variasi kegiatan olahraga sesuai minat siswa.

SIMPULAN

Penelitian ini menganalisis penyebab utama ketidakhadiran siswa dalam pelajaran olahraga di Sekolah SD Negeri 067952 Medan Johor dan mengusulkan solusi yang komprehensif untuk mengatasinya. Solusi yang diusulkan mencakup program kesehatan dan kebugaran, diversifikasi aktivitas olahraga, program peningkatan kepercayaan diri, dan dukungan eksternal.

Implementasi solusi ini memerlukan dukungan dari semua pihak, termasuk sekolah, orang tua, dan pemerintah. Dengan komitmen yang kuat, diharapkan tingkat kehadiran siswa dalam pelajaran olahraga di Sekolah SD Negeri 067952 Medan Johor dapat meningkat secara signifikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Dazeva, V. (2012). Perbedaan kecerdasan emosional siswa ditinjau dari jenis kegiatan ekstrakurikuler: differences student's emotional intelligence seen from extracurricular activities type. *Psikologia: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 7(2), 81-92.
- Astiwi, T. Y. T. (2017). Perbedaan Sikap Sosial Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Dengan Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 6(2).
- Brophy, J. (2004). *Motivating Students to Learn*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Darling-Hammond, L. (2010). *The Flat World and Education: How America's Commitment to Equity Will Determine Our Future*. New York: Teachers College Press.
- Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The New Psychology of Success*. New York: Random House.
- Epstein, J. L. (2001). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Boulder, CO: Westview Press.
- Smith, T. (2018). *School Health Policies and Programs*. New York: Oxford University Press.